

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian mengenai fungsi dan pemakaian *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang. *Aizuchi* merupakan ungkapan singkat yang dituturkan oleh pendengar ketika petutur sedang berbicara. Bagi orang Jepang, apabila pendengar tidak memberikan respon atau menanggapi apa yang disampaikan, petutur akan merasa gelisah karena tidak mengetahui apakah pendengar sedang mendengarkan, tertarik, atau memahami apa yang disampaikan. *Aizuchi* memiliki jenis yang berbeda-beda, beberapa di antaranya adalah *aizuchi* kelompok *e* dan *hai*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan pemakaian *aizuchi* kelompok *e* dan *hai* dalam percakapan bahasa Jepang. Data diperoleh dari enam episode *variety show* Jepang berjudul *Bistro SMAP*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak, kemudian mencatat percakapan yang terdapat dalam acara tersebut dengan menggunakan metode transkripsi Du Bois *et al.* Setelah data terkumpul, dilakukan analisis mengenai fungsi *aizuchi* dengan menggunakan teori analisis percakapan (*conversation analysis*). Setelah fungsi *aizuchi* diketahui, dilakukan analisis mengenai pemakaian *aizuchi* dalam percakapan dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik, yaitu dengan menganalisis pemakaian *aizuchi* berdasarkan variabel usia dan jenis kelamin petutur, serta situasi percakapan.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa *aizuchi* kelompok *e* berfungsi sebagai tanda mendengarkan dan ungkapan perasaan bingung atau terkejut. *Aizuchi hai* berfungsi sebagai tanda mendengarkan dan ungkapan setuju. Selain itu, diketahui bahwa variabel-variabel sosiolinguistik seperti usia dan jenis kelamin petutur, serta situasi percakapan mempengaruhi jenis dan frekuensi *aizuchi* yang dituturkan. Perbedaan pemakaian *aizuchi* berdasarkan variabel-variabel tersebut ternyata berhubungan dengan konsep budaya masyarakat Jepang, yaitu konsep *wa* dan *wakimae*.

Kata kunci: *aizuchi*, fungsi *aizuchi*, Analisis Percakapan, pemakaian *aizuchi*, budaya masyarakat Jepang

ABSTRACT

This is a study about function and usage of *aizuchi* in Japanese conversation. *Aizuchi* is short sent by interlocutor when the speaker talking. For Japanese, if the interlocutor did not sent any response during conversation, the speaker will become anxious since they worried whether the interlocutor is actually listening, interested, and understand about the topic talked. In Japanese language, there are various type of *aizuchi*, two of them are *e*-group and *hai*-group *aizuchi*.

This study aim to describe the functions and usage of *e*-group and *hai*-group *aizuchi* in Japanese conversation. Six episodes from Japanese variety show called “Bistro SMAP” will be used as data. Data collection will be done by listening and transcribing the conversation. Du Bois *et al.* transcription convention is used to transcribe and present data in analysis. Once collected, data will be analysed using Conversation Analysis (CA) in order to find the function of *aizuchi* in conversation. Then, to find the usage of *aizuchi* in conversation, sociolinguistic approach is applied, particularly sociolinguistic variable such as age and gender of the speaker as well the situation during conversation to find the usage of *aizuchi*.

Based on result of analysis, *e*-group *aizuchi* found to have two functions, as sign of listening and to express emotion such as shock or confused. Moreover, *hai*-group *aizuchi* also have two functions, as sign of listening and as expression of agreement. Besides, it is found that sociolinguistic variable such as age, gender, and situation does affects the variety and frequency of *aizuchi* used during conversation. Those differences of the usage of *aizuchi* found in conversation are related to Japanese cultural concepts called “*wa*” and “*wakimae*”.

Keywords: *aizuchi*, function of *aizuchi*, Conversation Analysis, usage of *aizuchi*, Japanese culture